ABSTRAK

STUDI PERBANDINGAN HASIL BELAJAR IPS TERPADU MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *SCAFFOLDING* DAN *LESSON STUDY* TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS VII DI SMP NEGERI 8, BANDAR LAMPUNG DENGAN MEMPERHATIKAN KEMAMPUAN AWAL SISWA TAHUN AJARAN 2014/2015

Oleh

DINNA PUSPITASARI

Hasil belajar adalah salah satu indikator pencapaian dalam tujuan belajar mengajar dalam kegiatan belajar mengajar di dalam skolah. Rendahnya hasil belajar di dalam kelas salah satunya dipengaruhi oleh kurang aktifnya siswa dan kurangnya penggunaan model pembelajaran yang bervariasi di dalam kelas, sehingga kegiatan belajar mengajar cenderung monoton dan membosankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Scaffolding* dan model pembelajaran tipe *Lesson Study* terhadap hasil belajar IPS Terpadu, pengaruh kemampuan awal siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu, siswa kelas VII di SMPN 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif dengan pendekatan eksperimen. Populasi penelitian ini 121 siswa dengan jumlah sampel sebanyak 48 siswa. Teknik penelitian ini adalah *Cluster Random Sampling*. Teknik pengambilan data dengan observasi, dokumentasi, tes, dan angket. Pengujian hipotesis menggunakan rumus analisis varian dua jalan dan t-test dua sampel independen. Hasil analisis data menunjukkan (1) Ada perbedaan hasil belajar IPS Terpadu siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scaffolding* dan siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Lesson Study*. (2) Ada perbedaan hasil belajar IPS Terpadu pada siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi dan rendah. (3) Hasil belajar IPS Terpadu pada siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scaffolding* lebih tinggi dibandingkan yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Lesson Study*. (4) Hasil belajar IPS Terpadu pada siswa yang memiliki kemampuan awal rendah yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scaffolding* lebih rendah dibandingkan yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Lesson Study*. (5) Ada interaksi antara model pembelajaran kooperatif dengan kemampuan awal siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu. (6) Ada perbedaan efektivitas antara model pembelajaran *Scaffolding* dan *Lesson Study*.

Kata kunci :Scaffolding, Lesson Study, kemampuan awal.